

PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA PADA MASA COVID-19 DI TELUK KAPUAS KEC. SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Melyani¹, Wahyuningsih²

^{1,2}Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Email korespondensi :: akpb-pontianak.ac.id,

ABSTRAK

Latar belakang : Upaya deteksi dini salah satunya dapat dilakukan melalui program Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). SDIDTK merupakan program pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi. Tiga jenis deteksi dini tumbuh kembang yaitu deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, yang dilakukan untuk menemukan status gizi kurang atau buruk dan bentuk kepala mikrosefali atau makrosefali. Kedua, deteksi dini penyimpangan perkembangan, untuk mengetahui adanya keterlambatan perkembangan anak, gangguan daya lihat, dan gangguan daya dengar. Ketiga, deteksi dini penyimpangan perilaku emosional, yaitu untuk mengetahui adanya masalah perilaku emosional, autisme dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (Fazrin, 2018)

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelaksanaan Pemantaun Tumbuh Kembang Balita

Hasil : kegiatan ini diikuti 25 orang balita dan orang tua dengan melakukan penilaian pada status Balita, perilaku sehat, pemeriksaan gizi balita, pemeriksaan fisik 10 tanda balita sehat, perkembangan anak dan status imunisasi.

Kesimpulan : Pada masa pandemi covid-19 tetaplah harus memantau pertumbuhan dan perkembangan balita agar balita tetap terpantau. Untuk itu pelayanan yang dilakukan tetap memperhatikan penekanan penyebaran virus covid-19 agar tidak tertular pada balita dan keluarga. Sebelum melakukan aktivitas balita tetap melakukan cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak yang telah ditentukan.

***Kata kunci:** Tumbuh kembang Balita, Sehat, Desa, Teluk Kapuas*

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi.

¹Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

²Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO,2020). Dan juga telah dinyatakan Kepala Badan nasional penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dan Keputusan Presiden no 11 tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional. Di sisi lain, Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara termasuk anak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah no 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Pelayanan Kesehatan Balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tatalaksana balita sakit jika diperlukan.

Langkah-langkah pencegahan covid pada Balita

- a. Memberi pengertian pada anak untuk beraktifitas di dalam rumah. Jelaskan prinsip physical distancing, menjaga jarak dengan orang lain minimal 1,5 m
- b. Membiasakan anak mencuci tangannya dengan air bersih dan sabun lebih sering yaitu sebelum makan, setelah buang air, sebelum dan setelah melakukan aktivitas (bermain, menyentuh hewan, dsb). Penggunaan hand sanitizer hanya alternative apabila tidak tersedia air mengalir dan sabun, misalnya jika jauh dari sarana cuci Tangan.
- c. Mengingatkan anak untuk tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID 19 Bagi Tenaga Kesehatan
- d. Memakai masker (masker kain) saat memerlukan ke luar rumah untuk mencegah penularan melalui batuk dan bersin.
- e. Segera mandi, cuci rambut dan mengganti baju sesampainya di rumah setelah berpergian
- f. Membersihkan benda-benda yang sering disentuh seperti perabot, gagang pintu, mainan, gawai dan lain-lain dengan desinfektan secara berkala
- g. Orang tua mengajari anak untuk menerapkan praktik pencegahan infeksi dengan metode menarik: mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- h. Menyanyikan lagu sambil mencuci tangan untuk berlatih mencuci tangan atau menggunakan handrub minimal selama 40-60 detik

- i. memberi hadiah untuk mencuci tangan yang sering / tepat waktu
- j. Etika bersin, batuk Gunakan boneka untuk menunjukkan gejala bersin, batuk dan menutup bersin atau batuk dengan siku tangan
- k. Cara memakai masker Ajari anak mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai masker Pastikan masker menutup mulut, hidung dan dagu
- l. Hindari menyentuh masker saat memakainya, minta anak mencuci tangan jika menyentuh masker Melepas masker dengan hanya menyentuh talinya untuk segera dicuci.

Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Ditingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak, dan lain-lain.

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan program perbaikan gizi masyarakat yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan penanggulangan masalah gizi pada balita. Adapun rangkaian kegiatan dalam pemantauan pertumbuhan diantaranya:

1. Penilaian pertumbuhan anak secara teratur (penimbangan setiap bulan, pengisian KMS, menentukan status pertumbuhan berdasarkan kenaikan berat badan).
2. Menindaklanjuti setiap kasus gangguan pertumbuhan melalui konseling dan rujukan
3. Menindaklanjuti dalam bentuk penyusunan kebijakan dan program di tingkat masyarakat dalam upaya meningkatkan motivasi dan pemberdayaan keluarga.

Pemantauan pertumbuhan merupakan kegiatan utama di Posyandu, yang telah dilaksanakan sejak tahun 1970-an, sebagai kegiatan utama Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK). Selanjutnya pada masa 1980-an untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi, angka kematian balita dan angka kematian ibu, kegiatan pemantauan pertumbuhan diintegrasikan dengan pelayanan kesehatan dasar lainnya, seperti KIA, KB, imunisasi, dan pendidikan pola hidup sehat.

Selain lima kegiatan utama tersebut, masyarakat dapat menambah kegiatan lain yang terintegrasi dengan kegiatan lintas sektor, diantaranya PAUD, BKB, PNPM Generasi, dan PKH Prestasi Pada masa pandemi COVID-19, beberapa layanan kesehatan berbasis masyarakat termasuk kegiatan Posyandu sempat terhenti, sehingga tidak ada kegiatan pemantauan pertumbuhan di masyarakat. Memasuki masa adaptasi kebiasaan baru, maka perlu dilakukan upaya-upaya penyesuaian sehingga pelayanan masyarakat termasuk kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu tetap dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Alur pemantauan pertumbuhan balita di posyandu adalah : 1) Pendaftaran balita yang datang, 2) Penimbangan balita, 3) Penilaian hasil penimbangan, 4) konseling, penyuluhan atau rujukan balita BGM, sakit dan tidak naik 2 kali berturut turut ke puskesmas, 5) Pelayanan gizi oleh petugas.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelaksanaan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pada tanggal 01 November 2021 ketua mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM
2. Setelah melalui proses revisi proposal selanjutnya ketua dan anggota mengajukan surat ijin untuk melaksanakan PKM di di Dusun Teluk Permai Desa Teluk Kapuas Kec. Sungai Raya
3. Setelah surat disetujui kemudian menentukan tanggal pelaksanaan dan mempersiapkan PKM Pada tanggal 15 November 2021 dilaksanakan PKM di di Dusun Teluk Permai Desa Teluk Kapuas Kec. Sungai Raya Waktu yang dibutuhkan sekitar 30 menit berisi tentang pemberian materi, tanya jawab dan kesimpulan kegiatan. Pelaksanaan Pemantauan umbuh Kembang dibutuhkan waktu 3 jam
4. Jumlah peserta yang datang sebanyak 25 balita dan orang tua balita
5. Peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir

B. PEMBAHASAN

Balita yang datang di di Dusun Teluk Permai Desa Teluk Kapuas Kec. Sungai Raya ada 25 balita. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita dimasa covid-19 . Setelah mendapatkan penyuluhan orang tua balita sangat antusias dan berharap bahwa kegiatan pendidikan kesehatan ini dapat rutin berlangsung dan materi yang diberikan lebih beragam seperti kesehatan gigi dan mulut, personal hygiene. Balita yang dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan semua (25 Balita) dalam keadaan sehat tidak ada penyimpangan perkembangan pada balitatersebut.

KESIMPULAN

Pada masa pandemi covid-19 tetaplah harus memantau pertumbuhan dan perkembangan balita agar balita tetap terpantau. Untuk itu pelayanan yang dilakukan tetap memperhatikan penekanan penyebaran virus covid-19 agar tidak tertular pada balita dan keluarga. Sebelum melakukan aktivitas balita tetap melakukan cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamidah, A.N. (2018). Deteksi Dini Perkembangan Balita Dengan Metode DDST II Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Jurnal Endurance*, 3(2), 367-374. DOI:<https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.3149>
- Deki, P. (2015). Factors Affecting Early Childhood Growth and Development : Golden 1000 Days. *Journal of Advanced Practices in Nursing*, 01(01), 1-7.
- Fazrin, I. (2018). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Di Paud Lab School UNPGRI Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 6-14. DOI: 10.30994/jceh.v1i2.8
- Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-4 Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia
- Buku Kesehatan Ibu dan Anak (<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/BUKU%20KIA%202019.pdf>)
- Pedoman Manajemen Terpadu Balita Sakit (<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/BUKU%20KIA%202019.pdf>)